



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RS MURNI TEGUH CILEDUG

Qhory Anggraini
Universitas Murni Teguh
qhoryanggraini09@gmail.com

ABSTRAK

Kepatuhan diet diabetes melitus merupakan bentuk dari ketaatan dan kedisiplinan terhadap diet yang sedang dijalankan oleh penderita diet diabetes melitus. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya merupakan data kuantitatif sehingga analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif (inferensi). Data kuantitatif adalah dalam bentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. hasil penelitian Dari 50 orang responden terdapat 18 orang (36,0 %) dukungan keluarga baik, 26 orang responden (52,0%) yang dukungan keluarga cukup dan terdapat 6 orang responden (12,0%) yang dukungan keluarga kurang. Dari 50 orang responden didominasi oleh responden yang tidak patuh yaitu sebanyak 31 orang responden (62,0 %) sedangkan responden yang patuh sebanyak 19 responden (38,0 %). Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Murni Teguh Ciledug Tahun 2023.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet, Pasien Diabetes Mellitus

LATAR BELAKANG

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. DM tipe 2 merupakan jenis DM yang paling umum, dengan prevalensi global yang meningkat setiap tahun. Data dari International Diabetes Federation (IDF) menunjukkan bahwa jumlah penderita DM pada tahun 2021 mencapai 537 juta orang dan diperkirakan meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030.

Di Indonesia, DM menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi, dengan prevalensi nasional sebesar 2%. Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi DM dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Kepatuhan dalam menjalani pengobatan, termasuk diet, merupakan kunci dalam pengelolaan DM tipe 2. Namun, kepatuhan pasien masih menjadi tantangan, terutama karena faktor-faktor psikososial.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi kepatuhan diet adalah dukungan keluarga. Dukungan emosional, informasi, dan

instrumental dari keluarga dapat memengaruhi perilaku pasien dalam menjaga pola makan yang tepat. Studi menunjukkan bahwa pasien dengan dukungan keluarga yang baik cenderung lebih patuh dalam menjalani terapi diet.

Berdasarkan observasi awal di RS Murni Teguh Ciledug, ditemukan bahwa beberapa pasien DM tipe 2 masih kurang patuh terhadap diet yang dianjurkan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada pasien DM tipe 2 di rumah sakit tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pasien DM tipe 2 yang menjalani rawat jalan di RS Murni Teguh Ciledug. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang menilai dukungan keluarga dan kepatuhan

diet. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariante

Tabel 1. Gambaran Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	18	36.0
2.	Cukup	26	52.0
3.	Kurang	6	12.0
Total		50	100.0

Hasil penelitian **Tabel 1.** berdasarkan tabel di atas dari 50 orang responden terdapat 18 orang (36,0 %) dukungan keluarga baik, 26 orang responden (52,0%) yang dukungan keluarga cukup dan terdapat 6 orang responden (12,0%) yang dukungan keluarga kurang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Diet DM

No	Kepatuhan Diet DM	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase (%)
1.	Patuh	19	38.0
2.	Tidak Patuh	31	62.0
Total		50	100.0

Hasil penelitian **Tabel 2.** berdasarkan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Murni Teguh Ciledug Tahun 2023 dari 50 orang responden didominasi oleh responden yang tidak patuh yaitu sebanyak 31 orang responden (62,0 %) sedangkan responden yang patuh sebanyak 19 responden (38,0 %).

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Murni Teguh Ciledug Tahun 2023

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Diet DM				Total		P value
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
	n	%	n	%			
Baik	13	72,2	5	27,8	18	100	0,000
Cukup	3	11,5	23	88,5	26	100	
Kurang	3	50,0	3	50,0	6	100	
Total	19	38,0	31	62,0	50	100	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa hasil uji statistik pada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Murni Teguh Ciledug Tahun 2023, dari 18 orang responden yang dukungan keluarga baik terdapat 13 orang responden yang yang kepatuhan diet Dm patuh,

terdapat 5 orang responden yang yang kepatuhan diet Dm tidak patuh. dari 26 orang responden yang dukungan keluarga cukup terdapat 3 orang responden yang yang kepatuhan diet Dm patuh, terdapat 23 orang responden yang yang kepatuhan diet Dm tidak patuh. Dari 6 orang responden yang dukungan keluarga kurang terdapat 3 orang responden yang yang kepatuhan diet Dm patuh, terdapat 3 orang responden yang yang kepatuhan diet Dm tidak patuh.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji chi square didapatkan nilai p value = 0,003 yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Murni Teguh Ciledug Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Gambaran Dukungan Keluarga pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (52%) menerima dukungan keluarga dalam kategori cukup, sementara hanya 36% yang mendapat dukungan baik dan 12% tergolong rendah. Dukungan keluarga memainkan peran penting dalam penatalaksanaan diabetes, khususnya dalam menjaga kepatuhan terhadap diet. Bentuk dukungan yang paling sering diberikan adalah dukungan emosional, yang meliputi perhatian, semangat, empati, serta kenyamanan psikologis, yang membantu mengurangi kecemasan dan memperkuat motivasi pasien dalam menjalankan diet (Friedman, 2010).

Menurut Sarafino (2021), dukungan keluarga mencakup empat dimensi: emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi emosional adalah yang paling dominan dirasakan oleh responden, sementara dukungan instrumental (seperti bantuan finansial atau pengingat jadwal kontrol) juga hadir, meski tidak merata. Beberapa keluarga menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab kepada pasien karena berbagai alasan, termasuk rasa kasihan atau karena pasien dianggap sulit diberi nasihat.

Partisipasi keluarga dalam program edukasi, misalnya menjadi kader posbindu atau mendampingi pasien ke fasilitas kesehatan, juga menunjukkan dukungan informatif yang bermanfaat. Penelitian ini sejalan dengan temuan Huang et al. (2014) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga dapat mengurangi stres, meningkatkan adaptasi sosial, dan mendorong pasien lebih termotivasi dalam pengelolaan penyakitnya.

Gambaran Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2

Sebagian besar responden dalam penelitian ini (62%) tidak patuh terhadap diet diabetes yang

dianjurkan. Meskipun sebagian mengetahui pentingnya pengaturan diet, banyak yang merasa bosan atau kurang termotivasi untuk terus mematuhi pola makan tersebut. Kepatuhan dalam menjalankan diet sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan, keyakinan, dan sikap, serta faktor eksternal seperti interaksi dengan tenaga kesehatan, lingkungan, dan dukungan keluarga.

Rendahnya tingkat kepatuhan ini menunjukkan perlunya pendekatan holistik dalam edukasi pasien, dengan melibatkan keluarga dan memperkuat komunikasi dua arah antara pasien dan tenaga kesehatan. Dukungan keluarga terbukti menjadi salah satu penentu keberhasilan pasien dalam menjalankan diet, sebagaimana dikemukakan dalam penelitian ini dan berbagai studi sebelumnya.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet

Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2, dengan nilai $p=0,003$. Sebagian besar pasien dengan dukungan keluarga yang baik cenderung patuh menjalankan diet. Sebaliknya, mereka yang mendapat dukungan keluarga rendah cenderung kurang patuh.

Temuan ini diperkuat oleh Yulia (2015) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor kunci dalam perubahan pola makan pada penderita DM. Rasa takut terhadap komplikasi penyakit, seperti gangguan penglihatan, juga menjadi motivasi tambahan bagi pasien yang disertai dukungan kuat dari keluarga.

Almatsier (2021) menjelaskan bahwa diet DM sebaiknya mencakup karbohidrat kompleks, protein rendah lemak, dan makanan rendah gula serta lemak, yang diolah dengan cara sehat. Namun dalam praktiknya, sebagian responden masih mengonsumsi makanan tinggi gula dan lemak, serta tidak teratur dalam jadwal makan, yang sebagian besar disebabkan oleh kebiasaan lama dan menurunnya nafsu makan seiring usia.

Dukungan keluarga berperan sebagai pendorong semangat, memperkuat rasa percaya diri, dan membangun komitmen pasien terhadap perubahan gaya hidup. Efendi (2019) menyatakan bahwa dukungan keluarga meningkatkan keberhasilan pengelolaan penyakit kronik, termasuk dalam hal diet. Hal ini sesuai dengan pandangan Kaakinen et al. (2019) bahwa keluarga memegang peran sentral dalam membantu anggota keluarga mengelola penyakit kronis, mencegah komplikasi, dan menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi fisik dan psikologis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah responden 50 orang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 50 orang responden terdapat 18 orang (36,0 %) dukungan keluarga baik, 26 orang responden (52,0%) yang dukungan keluarga cukup dan terdapat 6 orang responden (12,0%) yang dukungan keluarga kurang.
2. Dari 50 orang responden didominasi oleh responden yang tidak patuh yaitu sebanyak 31 orang responden (62,0 %) sedangkan responden yang patuh sebanyak 19 responden (38,0 %).
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Murni Teguh Ciledug Tahun 2023.

SARAN

1. Bagi RS Murni Teguh Ciledug

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan dukungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus dan dapat menambah wawasan keilmuan, memberi sumbangan positif dan mengembangkan teori khususnya di bidang keperawatan dalam pengobatan non farmakologis yaitu dengan dukungan keluarga

2. Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian, menambah pengalaman serta pengetahuan tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Murni Teguh Ciledug Tahun 2023.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat keterbatasan penelitian diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang lain dan menambah variable penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.

4. Bagi Responden

Diharapkan responden untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Murni Teguh Ciledug Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Argi Virgona Bangun 2020. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Tipe 2. Stikes Jendral Achmat Yani Cimahi, Indonesia. Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah.
- Alimul, Aziz. 2009. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Almatsier Sunita. 2013. Penuntun Diet. Jakarta; Kompas Gramedia.
- Arief Mansjoer. 2005. Kapita Selekta Kedokteran, edisi 4. Jakarta : Media Aesculapius FKUI
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V. Jakarta: PT Asdi Mahastya
- Bertelina, Purnama 2014. Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus. Poltekkes Tanjungkarang
Email:ubertalina@yahoo.com.
- Ciechhnowski, 2020. Health Psychology: Biopsychosocial Interaction (2nd ed). New York: John Wilky and Sons Inc.
- Dayan Hisni, Retno Widowati 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Limo Depok. Nursing Departemen, Faculty of Health Sciences, Universitas Nasional.
- Delamater. 2019. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Fatmawati Jakarta. (Tesis). Jakarta. Program Magister Ilmu Keperawatan Khusus Medikal Bedah. Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia
- Eltrikanawati, T. (2022). Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Pola Diet Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Lansia. 7(1), 40–47.
- Friedman, Marilyn M. 2020. Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek. Jakarta : EGC
- Friedman. 1998. Keperawatan Keluarga. Jakarta : EGC.
- Friedman, Marilyn M. 2010. Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek. Jakarta : EGC
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. Penerbit Salemba Medika: Jakarta
- Jhonson, R & Leny, R. 2010. Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Nuha Medika
- Gupta L, Khandelwal D, Lal P, Gupta Y, Kalra S, & Dutta D. (2019). Factors Determining the Success of Therapeutic Lifestyle Interventions in Diabetes – Role of Partner and Family Support. Review Diabetes [revista en Internet] 2019 [acceso 29 de junio de 2019]; 15(1): 18-24. Touch Medical Media, 15(April), 18–24.
- Irene Go'o, Wiwin Priyantari 2017. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Tipe 2.
- Jamaludin, & Choirunisa, A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Dm Di Ruang Poliklinik Rsi Sunan Kudus. Jurnal Profesi Keperawatan, 6(1). 60
- Jatnika, G., & Herlina. (2020). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah, 3(1), 1-76.
- Jhonson, R & Leny, R. 2019. Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Nuha Medika
- Lestari, D. D., Winahyu, K. M., & Anwar, S. (2018). Kepatuhan Diet pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 Ditinjau dari Dukungan Keluarga di Puskesmas Cipondoh Tangerang. Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia, 2(1).
- Muharina Amalia, Sofiana Nurchayati. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga untuk memberikan Dukungan Kepada Klien Diabetes Melitus Dalam menjalani Diet. Universitas Riau.
- Notoatmodjo. 2007. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam dan Pariani. 2003. Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: CV Sagung Seto
- PERKENI. 2011. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta.
- Pratita. 2012. Hubungan Dukungan Pasangan

Dan Health Locus Of Control Dengan
Kepatuhan Dalam Menjalankan Proses
Pengobatan Pada Penderita Diabetes
Mellitus Tipe-2. Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Universitas Surabaya Vol.1 No.1.

- Susanti, Sulistyarini (2019). Hubungan peran keluarga dengan kepatuhan diet pasien diabetes mellitus rawat jalan di RS PKU muhammadiyah Jakarta. Naskah publikasi Mahasiswa Aisyiyah Jogjakarta.
- Suyono, S. 2005. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu, Cetakan kelima, FKUI. Jakarta
- Tanti, (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada pasien diabetes mellitus rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- World Health Organization. Diabetes. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs312/en/index.html> (diakses 23 Desember 2017)
- Yusra,Aini. 2011. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Fatmawati Jakarta.(Tesis).Jakarta. Program Magister Ilmu Keperawatan Khusus Medikal Bedah. Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia